



Tambang Emas Martabe berupaya memberikan kemudahan akses kepada masyarakat, salah satunya adalah dengan pembangunan infrastruktur, yang berdampak besar dalam peningkatan kualitas hidup dan perekonomian keluarga.

SARANA AIR BERSIH

Kehidupan makhluk hidup sangat bergantung pada ketersediaan air. Begitu juga hidup manusia yang senantiasa memerlukan air untuk kebutuhan sehari-hari. Tambang Emas Martabe telah membangun 88 unit MCK serta 53 sumur sebagai sumber pemenuhan air bersih bagi masyarakat lingkaran tambang.

Tidak hanya itu, pipa sepanjang 23 km juga dibangun oleh Tambang Emas Martabe untuk menjamin ketersediaan air bersih bagi masyarakat. Atas keberhasilannya dalam meningkatkan sarana air bersih, Tambang Emas Martabe memperoleh penghargaan emas dalam ajang Gelar Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya (GPMB) tahun 2015 dan penghargaan platinum dalam Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2017.

PEMBANGUNAN AKSES UMUM DAN PERTANIAN

Akses bagi masyarakat berupa jalan dan jembatan menjadi sarana utama yang sangat diperlukan, guna menunjang kehidupan sehari-hari. Hingga pertengahan tahun 2017, total 10 km jalan rabat yang sudah dibangun oleh Tambang Emas Martabe di 15 Desa Lingkaran Tambang. Beberapa jembatan pun dibangun untuk memudahkan akses bagi masyarakat menuju area pertanian. Saat ini sudah ada 18 jembatan yang dibangun oleh Tambang Emas Martabe.





PEMBANGUNAN RUMAH IBADAH

Hingga pertengahan tahun 2017, sebanyak 27 unit rumah ibadah telah dibangun oleh Tambang Emas Martabe. Pembangunan ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan beribadah bagi masyarakat dan memfasilitasi berbagai kegiatan pengembangan generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia.



PEMBANGUNAN PUSKESMAS RAWAT INAP BATANGTORU

Juni 2015, Tambang Emas Martabe menyerahtherimakan bangunan Puskesmas Rawat Inap Batangtoru kepada Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Puskesmas dilengkapi dengan satu ambulans dan peralatan kesehatan untuk menunjang pelayanan yang lebih baik. Pelayanan Puskesmas yang lengkap didukung tempat yang lebih representatif, sehingga masyarakat tidak perlu pergi jauh untuk mendapatkan layanan kesehatan yang optimal.

MASJID RAYA AL JIHAD

Salah satu program infrastruktur unggulan Tambang Emas Martabe adalah pembangunan Masjid Raya Al Jihad di Kelurahan Hutaraja, Kecamatan Muara Batangtoru. Masjid yang berukuran 900 m² ini mampu menampung sekitar 1.000 jamaah, sehingga dikategorikan sebagai masjid terbesar se-Kabupaten Tapanuli Selatan.



JEMBATAN GANTUNG PULOGODANG

Jembatan yang berdiri kokoh di Persawahan Pulogodang, Desa Telo - Kecamatan Batangtoru ini dibangun dan diserahkan pada Juni 2015. Jembatan 174 m ini merupakan salah satu jembatan gantung terpanjang di Kabupaten Tapanuli Selatan. Hingga saat ini lebih dari 300 petani menerima manfaat dari jembatan ini. Untuk mengakses area pertaniannya, mereka tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk menyeberangi sungai dengan transportasi air.